

ABSTRAK

PENINGKATAN KOMPETENSI PENGOPERASIAN MESIN JAHIT DAN PENGUJIAN KINERJANYA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Oleh:

Putri Marganing Utami
NIM. 07513241010

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* untuk meningkatkan kompetensi pengoperasian mesin jahit dan pengujian kinerjanya pada siswa kelas X Busana Butik 2 di SMK N 4 Yogyakarta 2) peningkatan kompetensi pengoperasian mesin jahit dan pengujian kinerjanya menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada siswa kelas X Busana Butik 2 di SMK N 4 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif dengan desain penelitian model Kemmis dan Taggart yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian sebagai berikut: “Perencanaan-Tindakan-Observasi-Refleksi”. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan subjek penelitian ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kelas yang terpilih adalah X Busana Butik 2 yang berjumlah 36 siswa dengan nilai rata-rata kelas paling rendah dibanding kelas yang lain. Metode pengumpulan data menggunakan lembar penilaian sikap dan lembar penilaian unjuk kerja. Uji validitas berdasarkan *judgment expert* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach's*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian meliputi tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan guru, kegiatan yang dilakukan: merencanakan tindakan berupa penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi mengoperasikan mesin jahit manual, menyusun RPP, menyiapkan instrumen penilaian yang terdiri dari lembar penilaian sikap dan lembar unjuk kerja. Tahap tindakan guru melakukan pembelajaran dengan model *Student Team Achievement Division* dan pengamatan dilakukan terhadap proses pembelajaran, sikap dan kompetensi siswa, selanjutnya tahap refleksi dilakukan pengamatan dan perbaikan pada siklus sebelumnya, sehingga pembelajaran mengoperasikan mesin jahit manual pada siklus berikutnya akan berjalan lebih baik. Peningkatan pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebelum dikenai tindakan pada pra siklus hanya 42% atau 15 siswa yang sudah memenuhi KKM, setelah dikenai tindakan pada siklus pertama pencapaian kompetensi siswa meningkat menjadi 72% atau 26 siswa yang sudah memenuhi KKM, dan setelah tindakan pada siklus kedua pencapaian kompetensi siswa 100% atau seluruh siswa sudah memenuhi KKM. Sehingga terjadi peningkatan 58% pada pra siklus hingga siklus II. Dalam pembelajaran mengoperasikan mesin jahit manual dengan model *Student Team Achievement Division* dapat membantu siswa memahami materi serta adanya peningkatan kompetensi yang dibuktikan dengan tidak adanya siswa yang memperoleh nilai <75. Uraian diatas menunjukkan bahwa penerapan model *Student Team Achievement Division* dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran mengoperasikan mesin jahit manual.

Kata Kunci : *kompetensi, pengoperasian mesin jahit dan pengujian kinerjanya, Student Team Achievement Division*